

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan alat atau prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan hasil yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara menjelaskan dan menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (yang sedang terjadi) dengan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, rancangan penelitian yang disusun oleh peneliti bersifat fleksibel dengan langkah yang belum dapat dipastikan sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan Sudjana dan Ibrahim (2004: 64) bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat itu. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap tentang bagaimana gambaran strategi pembelajaran *perkusi* pada ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa Bandung. Melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data yang faktual yang terjadi di lapangan, kemudian hasil dari temuan tersebut digambarkan dan dijelaskan dalam bentuk tulisan.

Dalam penelitian ini, Masalah yang diteliti masih bersifat sementara, belum jelas dan akan berganti setelah peneliti berada di lapangan. Peneliti bermaksud ingin lebih memahami secara mendalam suatu situasi sosial yang kompleks dan penuh makna. Hal inilah yang dijadikan alasan mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan cara pendekatan kualitatif pada penelitian ini.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Salah satu upaya dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian, objek yang diteliti adalah 1 orang pengajar perkusi (*drum kit*) yang bernama Yudi selaku Guru dan 4 orang siswa yang mempelajari *perkusi* pada kegiatan ekstrakurikuler marching band tersebut. Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif yaitu hanya meninjau dan mengamati saja segala sesuatunya tanpa ikut andil dalam kegiatan pembelajaran trumpet di ekstrakurikuler tersebut.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 11 april 2010 dengan mengamati lokasi penelitian, situasi kegiatan ekstrakurikuler marching band, kemudian observasi tentang peninjauan strategi pembelajaran *perkusi* pada kegiatan ekstrakurikuler marching band tersebut dilakukan setiap jadwal kegiatan berlangsung pada pukul

10.00-12.00 WIB yang dimulai pada tanggal 25 april sampai dengan 20 juni 2010. Adapun aspek yang diamati adalah penggunaan metode pada pembelajaran *perkusi* pada kegiatan ekstrakurikuler di marching band tersebut dan tahapan pembelajaran *perkusi* pada kegiatan ekstrakurikuler di marching band tersebut.

Melalui teknik observasi, peneliti ingin meninjau bagaimana strategi pembelajaran *perkusi* pada kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa Bandung, sehingga peneliti mengetahui bagaimana gambaran strategi pembelajaran *perkusi* pada kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Salah satu teknik yang terdapat dalam metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah wawancara. Wawancara, sebagaimana yang dijelaskan oleh Susan Staindback dalam Sugiyono (1988) yaitu *“Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mengintersprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”*.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak berstruktur atau wawancara bebas, hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan dari responden akan lebih dalam. Wawancara ditujukan kepada saudara Yudi sebagai salah satu subjek penelitian yang berperan sebagai pengajar pada kegiatan pembelajaran *perkusi* di ekstrakurikuler marching band tersebut. Wawancara dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan saudara Yudi untuk mengetahui

strategi pembelajaran *perkusi* yang mencakup penggunaan metode dan tahapan pembelajaran di kegiatan ekstrakurikuler marching band tersebut.

Dalam penelitian ini juga wawancara ditujukan kepada 4 orang siswa yang mempelajari *perkusi* di ekstrakurikuler marching band tersebut yang rata-rata duduk di bangku kelas 3 dan 4 sekolah dasar. Wawancara dilakukan secara santai kepada para siswa yang menjadi responden wawancara, hal ini dilakukan agar siswa tidak tegang dan malu. Aspek yang diwawancara meliputi pembelajaran *perkusi* pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut agar data-data terkumpul sesuai dengan fokus penelitian.

3. Studi Literatur

Penelitian yang peneliti lakukan tidak hanya melalui observasi atau wawancara, peneliti juga mencari data melalui tulisan-tulisan, buku, dan referensi yang mendukung dalam penelitian yang sedang di susun, baik itu yang ada di perpustakaan kampus atau luar kampus, artikel, seminar, serta sumber tulisan lain yang dapat di percaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Pemecahan masalah akan lebih mudah dengan menggunakan studi literatur karena didukung dengan sumber-sumber yang relevan dan dijadikan untuk mendapatkan hasil kajian yang lebih tepat. Adapun studi literature yang digunakan berkaitan dengan strategi pembelajaran *perkusi* pada kegiatan ekstrakurikuler marching band. Sumber buku tentang strategi pembelajaran khususnya sangat diperlukan dalam penelitian ini. Adapun sumber-sumber buku, tulisan yang berkaitan

dengan pembelajaran musik bagi anak, pembelajaran perkusi, marching band dan kegiatan ekstrakurikuler pun wajib untuk digunakan sebagai sumber dapat dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam merumuskan dan menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam pengolahan data.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terarah pada pedoman observasi dan seperangkat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan menggunakan alat bantu perekam data seperti kamera foto.

C. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Sukarasa Bandung yang beralamat di jalan Pak Gatot V KPAD Geger Kalong Bandung. Adapun lokasi penelitian berupa *outdoor* area dan *indoor* area. Ketika proses pembelajaran berlangsung lebih banyak menggunakan *outdoor* area karena tempat lebih leluasa untuk melakukan pembelajaran *perkusi*.

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang pengajar alat perkusi drum kit dan 4 siswa yang belajar perkusi dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa Bandung. Pengajar alat perkusi yaitu Pak Yudi yang mengajarkan siswa bermain instrumen perkusi drum kit seperti *Snare*, *tom*, *bass drum* dan *cymbal*. Adapun siswa yang belajar *perkusi* terdiri dari 4 siswa laki-laki yang masih duduk di kelas 3 dan 4. Adapun alasan peneliti memilih subjek penelitian di SDN Sukarasa Bandung karena sekolah ini terdapat Ekstrakurikuler marching band yang

cukup unik dikarenakan sudah terdapat pembelajaran alat musik perkusi melalui *partitur gambar* dalam marching band.

D. FOKUS PENELITIAN

Peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana gambaran Strategi pembelajaran perkusi pada kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN Sukarasa Bandung. Agar penelitian ini terarah, peneliti mengamati aspek strategi yang dilakukan pengajar dalam pembelajaran perkusi dalam pemilihan materi dan pemilihan metode pembelajaran melalui pendekatan, wawancara mendalam dan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.

E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Setelah melewati serangkaian tahap-tahap penelitian, peneliti melakukan tahap berikutnya yaitu pengolahan data yang telah terkumpul dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap dan sesuai.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.

3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

F. PROSEDUR PENGOLAHAN DATA

“Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan”

(Sugiyono, 2008: 336). Artinya peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama dan setelah melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif, permasalahan belum jelas. Setelah melakukan studi pendahuluan, kemungkinan peneliti akan mendapatkan fokus permasalahan. Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (1984; 2008: 337) menjelaskan persoalan mengenai analisis data kualitatif, yaitu *‘Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data, yaitu: Reduksi data, Display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data’*. Berdasarkan pendapat di atas, tahapan pengolahan data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Sugiyono (2008: 338) mengungkapkan bahwa *”Proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”*. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, peneliti menemukan berbagai

permasalahan yang terdapat di drum band SDN Sukarasa Bandung. Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu tentang motivasi belajar siswa. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Menurut Sugiyono (2008: 345) "*Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian*

kualitatif bersifat sementara”. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.

G. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Persiapan

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat kegiatan ekstrakurikuler drum band di SDN Sujarasa Bandung, mengenal pelatih *perkusi*, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran *perkusi* yang dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian awal dilakukan pada tanggal 11 april 2010 pukul 10.00 WIB.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Pertanyaan penelitian kualitatif dirumuskan dengan maksud untuk lebih memahami gejala yang masih remang-remang, tidak teramati, dinamis dan kompleks, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas apa yang ada dalam situasi sosial tersebut. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah untuk membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan disesuaikan dengan hasil penelitian. Tanpa asumsi, penelitian tidak dapat dilaksanakan, karena asumsi merupakan titik awal dimulainya penelitian.

d. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian. Untuk dapat menjadi instrumen penelitian yang baik, peneliti kualitatif dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, baik wawasan teoritis maupun wawasan yang terkait dengan konteks sosial yang diteliti yang berupa nilai, budaya, keyakinan, hukum, adat istiadat, yang terjadi dan berkembang pada konteks sosial tersebut.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian. Penelitian dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler marching band SDN Suakarasa Bandung yang dilakukan setiap hari Sabtu pukul 10.00 – 12.00 WIB bertempat di Jl. Pak Gatot V KPAD Geger Kalong Bandung.